

Tanggal diterima	Tanggal direvisi	Tanggal Terbit
17 Januari 2019	27 Februari 2019	25 Maret 2019

Nilai Pendidikan Karakter Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 102-104 Pada Kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)

Dhian Wahana Putra

Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Jember
Email : dhianwahana@unmuhjember.ac.id

Abstract

This study examines values of character education as stated in QS. Ali-Imran verses 102-104 included in the curriculum of Darul Arqam Dasar for Muhammadiyah Student Association (MSA). It should be emphasized that MSA is one of autonomous Muhammadiyah organizations with noble duties and responsibilities. The glory of these responsibilities may be traced through the objectives of MSA—namely: "Striving for Establishing Muslim Academics with Virtuous Morals in Line with the Goals of Muhammadiyah". The selection of QS. Ali-Imran 102-104 as the key value of character education in the curriculum is not without reason, since verse 102 of the surah emphasizes the necessity of believers to pass away as a Muslim. This is in accordance with the spirit of MSA—namely: to construct Muslim academics with noble values. Whereas verse 104 of the letter constitutes a basis for organization, group and bond. This study aims to: 1) examine and describe the concept of character education in the Qur'an surah Ali-Imran verses 102-104, 2) identify the compatibility between the curriculum of Darul Arqam Dasar and MSA with the key value underlying character education based on QS. Ali-Imran verses 102-104. Meanwhile, the method employed a literature study with all the data obtained from books, documents and other written materials.

Keywords: Character, Darul Arqom Dasar, Muhammadiyah Student Association

Abstrak

Penelitian ini akan mengkaji nilai pendidikan karakter dalam QS. Ali-Imran ayat 102-104 pada kurikulum Darul Arqam Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Perlu ditegaskan, bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang mempunyai tugas dan tanggungjawab mulia. Kemuliaan tanggungjawab tersebut dapat ditelusuri melalui tujuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, yaitu: “Mengusahakan Terbentuknya Akademisi Muslim yang Berakhlak Mulia Sesuai dengan Tujuan Muhammadiyah”. Penetapan QS. Ali-Imran 102-104 sebagai kata kunci nilai pendidikan karakter pada kurikulum Darul Arqam Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah bukan tanpa alasan, karena ayat 102 dari surat tersebut menekankan akan keharusan orang yang beriman mengakhiri hidupnya dalam keadaan muslim. Hal ini sesuai dengan spirit tujuan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, yaitu mengusahakan terbentuknya akademisi muslim yang berakhlak mulia. Sedangkan ayat 104 dari surat tersebut merupakan perintah untuk berorganisasi, bergolongan, dan berikatan. Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mengetahui dan mendeskripsikan konsep pendidikan karakter dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 102-104, 2) Mengetahui kesesuaian antara kurikulum Darul Arqam Dasar dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dengan nilai pendidikan karakter dalam QS. Ali-Imran ayat 102-104. Sedangkan metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dimana semua data yang diperlukan berasal dari bahan-bahan kepustakaan berupa buku, dokumen dan bahan-bahan tertulis lainnya.

Kata Kunci: Karakter, Darul Arqom Dasar, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

PENDAHULUAN

Islam membawa misi *rahmatan lil 'alamin* (rahmat bagi semesta alam) sebagaimana penjelasan dalam QS. al-Anbiya' [21]: 107. Artinya, risalah Islam menjangkau seluruh umat manusia di muka bumi ini hingga akhir zaman nanti. Siapa pun yang hidup pada masa Nabi Muhammad saw. dan setelahnya hingga hari akhir kelak, harus menerima risalah Islam. Islam juga agama paling universal dan kompleks yang sarat akan nilai kepribadian, karakter, dan watak, dalam seluruh aspek kehidupan manusia, baik aspek kehidupan dalam keluarga dan di masyarakat, dalam hubungan kenegaraan, maupun hubungan ibadah kepada Tuhan. Untuk semua aspek ini Al-Quran menetapkan prinsip-prinsip yang dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini akan mengkaji nilai pendidikan karakter dalam QS. Ali-Imran ayat 102-104 pada kurikulum Darul Arqam Dasar Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Perlu ditegaskan, bahwa Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang mempunyai tugas dan tanggungjawab mulia. Kemuliaan tanggungjawab tersebut dapat ditelusuri melalui tujuan IMM, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar IMM BAB II, Pasal 6, yaitu: "*Mengusahakan Terbentuknya Akademisi Muslim yang Berakhlak Mulia Sesuai dengan Tujuan Muhammadiyah*". Tujuan tersebut menyiratkan pesan luhur akan pentingnya berwatak akademis, muslim, serta berakhlak mulia bagi seluruh aktivis IMM. Maka peneliti memandang perlu untuk mewujudkan tujuan IMM diatas harus dilihat dari sudut pandang pendidikan

karakter yang diinginkan oleh Al-Qur'an, dalam konteks ini peneliti mengkhususkan QS. Ali-Imran ayat 102-104. Penetapan QS. Ali-Imran 102-104 sebagai kata kunci nilai pendidikan karakter pada kurikulum Darul Arqam Dasar IMM bukan tanpa alasan, karena ayat 102 dari surat tersebut menekankan akan keharusan orang yang beriman mengakhiri hidupnya dalam keadaan muslim, sebagaimana tersebut dalam tafsir Ibnu Katsir jilid 2 sebagai berikut:

"Tetaplah berada dalam Islam semasa kalian masih dalam keadaan sehat dan selamat agar kalian meninggal dunia dalam keadaan Islam. Sebab dengan kemurahan-Nya, Allah yang Maha Pemurah telah menjadikan sunnah-Nya bahwa barang siapa yang hidup diatas suatu keadaan, maka ia pun akan meninggal dunia dalam keadaan tersebut. Dan barang siapa meninggal dunia diatas sesuatu keadaan, maka iapun akan dibangkitkan dalam keadaan itu pula. Semoga Allah swt melindungi kita dari keadaan selain Islam".

Hal diatas sesuai dengan spirit tujuan IMM, yaitu mengusahakan terbentuknya akademisi muslim yang berakhlak mulia. Sedangkan ayat 104 dari surat tersebut merupakan perintah untuk berorganisasi, bergolongan, dan berikatan. Makna tersebut berdasarkan penjelasan dalam terjemah tafsir Al-Maraghi Jilid 4

"Tafsir kata al-ummah, adalah: golongan yang berdiri dan banyak individu yang antara mereka terdapat ikatan yang menghimpun, dan persatuan yang membuat mereka seperti organ dalam satu tubuh". Dengan demikian pernyataan tersebut sesuai dengan posisi IMM sebagai sebuah organisasi.

Darul Arqam Dasar (DAD) merupakan jenjang perkaderan formal sebagai langkah awal mahasiswa untuk berproses di IMM. Karena merupakan jenjang perkaderan formal maka sifat DAD harus berdasarkan pada kurikulum yang terencana dan sistematis sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan argumentasi diatas

maka penelitian ini berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Quran Surat Ali-Imran ayat 102-104 pada kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)”

Dari uraian diatas, peneliti menfokuskan penelitian ini pada:

1. Bagaimana konsep pendidikan karakter dalam Al-Qur’an Surat Ali-Imran ayat 102-104?
2. Adakah kesesuaian antara kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dengan nilai pendidikan karakter dalam QS. Ali-Imran ayat 102-104?

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *library research* dimana semua data yang diperlukan berasal dari bahan-bahan kepustakaan berupa buku, dokumen dan bahan-bahan tertulis lainnya, khususnya tafsir Al-Qur’an (Ibnu Katsir dan Al-Maraghi) dan perangkat kurikulum serta silabus Darul Arqam Dasar IMM. Tafsir Al-quran dan silabus serta kurikulum tersebut berfungsi sebagai data primer, sedangkan buku-buku lain yang mendukung sebagai data skunder.

Penelitian ini tampak jelas menggunakan jenis kualitatif verifikatif. Artinya, semua data yang dibutuhkan dan akan dikaji oleh penelitian ini menyangkut hal-hal yang kualitas abstraktif. Peneliti memilih pendekatan kualitatif karena dirasa lebih jelas dan lebih luas dalam pembahasannya. Selain itu dengan pendekatan kualitatif mampu menangkap makna dibalik apa yang nampak melalui perspektif emic (Sugiyono: 2012) dari subjek penelitian. Penggunaan pendekatan kualitatif dimaksudkan untuk

memperoleh data asli dan alamiah. Artinya suatu data yang sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan memiliki makna mendalam, sehingga melalui pendekatan kualitatif setiap fenomena yang ada di lapangan dan berkaitan dengan tujuan penelitian dapat dipahami secara utuh dan mendalam sesuai dengan kenyataan sebenarnya. Dengan menggunakan metode penelitian diatas, maka sumber penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu Sumber data primer primer dan skunder. Sumber data primer berupa terjemah Al-Quran, tafsir al-qur’an (Ibnu Katsir dan Al-Maraghi) dan perangkat kurikulum serta silabus Darul Arqam Dasar IMM. Sedangkan sumber data skunder adalah berbagai buku lain yang relevan dan mendukung data skunder, seperti: Pengembangan kurikulum, Pendidikan karakter, dan Metodologi Penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep pendidikan karakter dalam Al-Qur’an Surat Ali-Imran ayat 102-104

Makna dan kandungan QS. Ali-Imran ayat 102-104, berikut ini peneliti tuliskan terjemahannya:

(102) *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.*
(103) *Dan berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (pada masa jabiliyah) bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu, sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara, sedangkan (ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah, Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk.*
(104) *Dan bendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*
(Terjemahan Al-Quran Suara Muhammadiyah: PP

Muhammadiyah)

Makna dan Kandungan QS. Ali-Imran ayat 102-104. Jika diperhatikan terjemahannya QS. Ali-Imran ayat 102-104 diatas mengandung makna enam hal, yaitu

beriman, bertaqwa, muslim, berpegang teguh kepada tali agama, berorganisasi, dan da'wab (menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar)

Berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui berbagai pustaka yaitu tafsir Ibnu Katsir, Al-Maraghi, terjemahan Al-Quran, Silabus Darul Arqam Dasar IMM, Kurikulum Darul Arqam Dasar IMM, serta literatur lain yang relevan seperti buku-buku pendidikan karakter, dan pengembangan kurikulum dapat diketahui kandungan nilai pendidikan karakter menurut QS. Ali-Imran ayat 102-104, sebagai berikut:

1. *Beriman,*
2. *Bertaqwa,*
3. *Muslim,*
4. *Berpegang teguh kepada tali agama,*
5. *Berorganisasi, dan*
6. *Da'wab (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).*

Kesesuaian antara kurikulum Darul Arqam Dasar DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dengan nilai pendidikan karakter dalam QS. Ali-Imran ayat 102-104?

Yang dimaksud kurikulum dalam penelitian ini adalah susunan materi yang diberikan pada saat pelaksanaan Darul Arqam Dasar (DAD) IMM, dan silabus sebagai dokumen kisi-kisi materi. Agar mengetahui kesesuaian antara kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dengan nilai pendidikan karakter dalam QS. Ali-Imran ayat 102-104, maka peneliti memaparkan dokumen-dokumen terkait dengan kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yaitu Silabus Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Silabus Materi Darul Arqam Dasar IMM

No	Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tujuan pembelajaran	Indikator pencapaian	Metode	Waktu
1	Al-Islam	Memahami nilai-nilai dasar Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketauhidan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Syahadatain b. Nilai syahadatain dalam kehidupan c. Hubungan syahadatain dengan hablummi nallah dan hablummi nannas 2. Ibadah Taabudi dan Taakuli 	Memahami urgensi syahadatain dalam beribadah dan bermuamalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mampu memahami makna ketauhidan 2. Peserta memahami bagaimana terkait ibadah <i>taabudi</i> dan <i>taakuli</i> 3. Peserta memahami konsep bermuamalah 	Ceramah, tanya jawab, dinamika kelompok, dokrinasi	2 x 45 menit

3. Muamalah

2	Ke-Muhammadiyah	Memahami ideologi Muhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Berdiri Muhammadiyah 2. Tujuan Muhammadiyah 3. Muqodimah Anggaran Dasar Muhammadiyah 4. MKCHM (Matan Kayakinan Cita cita Hidup Muhammad iyah) 5. Khittah Muhammad iyah 6. Amal Usaha Muhammad iyah 	Memahami ideologi Muhammadiyah serta perannya sebagai organisasi dakwah AMD (Amar Ma'ruf Nahi Mungkar)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta memahami sejarah berdiri muhammadiyah 2. Peserta memahami tujuan muhammadiyah 3. Peserta memahami AD Muhammadiyah 4. Peserta memahami MKCHM 5. Peserta memahami Khittah Muhammad iyah 6. Peserta memahami dan mengetahui Amal Usaha Muhammad iyah 	Ceramah, tanya jawab, dinamika kelompok dan doktrinas	2 x 45 menit
3	Ke-IMM-an	Memahami sejarah berdirinya IMM dan Ideologi gerakan IMM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdiri <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah kelahiran IMM - Filosofi dan makna atribut IMM - Tujuan IMM 2. Ideologi gerakan IMM <ul style="list-style-type: none"> - Tri kompetensi dasar - Enam penegasan IMM - Identitas IMM - Nilai dasar ikatan 	Peserta memahami sejarah serta ideologi gerakan IMM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta memahami sejarah berdirinya IMM 2. Peserta memahami ideologi gerakan IMM 	Ceramah, tanya jawab, Dinamika Kelompok dan Doktrinas	2 x 45 menit
4	Filsafat Dasar	Memahami esensi filsafat dan mengaplikasi kefilsafatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakekat Filsafat 2. Objek Filsafat 3. Ontologi 4. Epistemologi 5. Aksiologi 	Penanaman makna filsafat dan konsekuensi hakikat filsafat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mampu berfikir kritis. 2. Peserta mampu berfikir 	Ceramah, tanya jawab dan studi kasus	2 x 45 menit

						dalam bentuk sistematis.	
						3. Peserta mampu berfikir secara rasional.	
						4. Peserta mampu bersifat komprehensif.	
5	Gerakan Mahasiswa	Pemahaman Gerakan Mahasiswa dengan menerapkan dalam kehidupan	<p>7. Sejarah Gerakan Mahasiswa</p> <p>8. Hakikat Sesorang Mahasiswa</p> <p>9. Peran Mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Agent of Change</i> • <i>Agent of Control</i> • <i>Agent of Analisis</i> <p>10. Mahasiswa wa Organisatoris, Akademis, narsis dan Kritis.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian • Perbedaan • Kolerasi 	Peserta mampu memahami dan menjelaskan gerakan mahasiswa	<p>1. Peserta Memahami Sejarah Gerakan Mahasiswa</p> <p>2. Peserta Menyadari Esensi dirinya sebagai seorang mahasiswa</p> <p>3. Peserta memahami peran dan fungsinya sebagai mahasiswa</p> <p>4. Peserta mampu mengaplikasikan peran dan fungsi mahasiswa di dalam hidup bermasyarakat</p>	Ceramah, Tanya jawab dan brain storming	2 x 45 menit
6	Kepemimpinan	Memahami perbedaan pemimpin dan kepemimpinan	<p>1. Pengertian pemimpin dan Kepemimpinan</p> <p>2. Tipe-tipe kepemimpinan (modern)</p> <p>3. Gaya kerja pemimpin (modern)</p> <p>4. Sifat kepemimpinan Rasulullah</p> <p>5. Model kepemimpinan Rasulullah</p>	Peserta mampu membedakan arti pemimpin dan kepemimpinan. Juga bisa memahami teori tipe dan gaya kerja pemimpin modern yang dikorelasikan dengan sifat serta model kepemimpinan Rasulullah	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan pengertian pemimpin dan kepemimpinan • Dapat menjelaskan tipe-tipe kepemimpinan • Dapat memahami gaya kerja pemimpin • Dapat memahami sifat kepemimpinan Rasulullah 	Ceramah, Tanya jawab, Penugasan	2 x 45 menit

					• Dapat memahami gaya atau model kepemimpinan Rasulullah		
7	Teknik persidangan	Memahami mengenai teknik persidangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Ketukan Palu 2. Sistem Intrupsi 3. <i>Lobbying</i>, dan Voting 4. Simulasi 5. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta memahami Sistem Ketukan Palu dalam persidangan 2. Peserta memahami Sistem Intrupsi <i>Lobbying</i>, Voting, dan Simulasi 3. Peserta diharapkan mampu dan memahami secara utuh tentang 	<p>Peserta mengetahui dan paham tentang teknik dan praktik persidangan dalam IMM dan mampu melaksanakan persidangan</p>	Ceramah, Tanya Jawab, dan Simulasi	2 x 45 menit

Dari tabel silabus di atas langkah berikutnya peneliti melakukan verifikasi kesesuaian dengan landasan teori pada BAB 2, yaitu makna dan kandungan nilai pendidikan karakter menurut QS. Ali-Imran ayat 102-104, sebagai berikut:

1. *Beriman*,
2. *Bertaqwa*,
3. *Muslim*,
4. *Berpegang teguh kepada tali agama*,
5. *Berorganisasi*, dan
6. *Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar)*.

Sebagai upaya untuk mempermudah verifikasi terhadap kesesuaian teori dengan data kepustakaan, maka peneliti membuat rancangan tabel sebagaimana berikut ini:

Tabel 2

Nilai Pendidikan Karakter QS. Ali-Imran ayat 102-104 Pada Kurikulum DAD IMM

No	Materi	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Nilai Pendidikan Karakter
1	Al-Islam	Memahami nilai-nilai dasar Islam	<ol style="list-style-type: none"> 4. Ketauhidan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian Syahadatain b. Nilai syahadatain dalam kehidupan c. Hubungan syahadatain dengan hablumminallah dan hablumminannas 5. Ibadah <i>Taabudi</i> dan <i>Taakuli</i> 6. Muamalah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).
2	Ke-Muhammadiyah	Memahami ideologi Muhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Berdiri 2. Tujuan Muhammadiyah 3. Muqodimah Anggaran Dasar Muhammadiyah 4. MKCHM (Matan Kayakinan Cita cita Hidup Muhammadiyah) 5. Khittah Muhammadiyah 6. Amal Usaha Muhammadiyah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Berorganisasi 6. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).
3	Ke-IMM-an	Memahami sejarah berdirinya IMM dan Ideologi gerakan IMM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdiri <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah kelahiran IMM - Filosofi dan makna atribut IMM - Tujuan IMM 2. Ideologi gerakan IMM <ul style="list-style-type: none"> - Tri kompetensi dasar - Enam penegasan IMM - Identitas IMM - Nilai dasar ikatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Berorganisasi 6. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).
4	Filsafat Dasar	Memahami esensi filsafat dan mengaplikasi kefilsafatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hakekat Filsafat 2. Objek Filsafat 3. Ontologi 4. Epistemologi 5. Aksiologi 	Da'wah (kemampuan untuk membedakan yang haq dan yang batil).
5	Gerakan Mahasiswa	Pemahaman Gerakan Mahasiswa dengan menerapkan dalam kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Gerakan Mahasiswa 2. Hakikat Sesorang Mahasiswa 3. Peran Mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> • <i>Agent of Change</i> • <i>Agent of Control</i> • <i>Agent of Analisis</i> 4. Mahasiswa Organisatoris, Akademis, narsis dan Kritis. <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorganisasi 2. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).

			<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan • Kolerasi 	
6	Kepemimpinan	Memahami perbedaan pemimpin dan kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pemimpin dan Kepemimpinan 2. Tipe-tipe kepemimpinan (modern) 3. Gaya kerja pemimpin (modern) 4. Sifat kepemimpinan Rasulullah 5. Model kepemimpinan Rasulullah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Berorganisasi 6. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).
7	Teknik persidangan	Memahami mengenai teknik persidangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Ketukan Palu 2. Sistem Intrupsi 3. <i>Lobbying</i>, dan <i>Voting</i> 4. Simulasi 5. Diskusi 	-

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai pendidikan karakter QS. Ali Imran 102-104 pada kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3
Nilai Pendidikan Karakter QS. Ali-Imran ayat 102-104 Pada Kurikulum DAD IMM

No	MATERI	NILAI PENDIDIKAN KARAKTER	KESESUAIAN DENGAN QS. ALI-IMRAN 102-104
1	Al-Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar). 	Sesuai
2	Ke-Muhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Berorganisasi 6. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar). 	Sesuai
3	Ke-IMM-an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Berorganisasi 6. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar). 	Sesuai
4	Filsafat Dasar	Da'wah (kemampuan untuk membedakan yang haq dan yang batil).	Sesuai (satu aspek)

5	Gerakan Mahasiswa	1. Berorganisasi 2. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).	Sesuai (dua aspek)
6	Kepemimpinan	1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Berorganisasi 6. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).	Sesuai
7	Teknik persidangan	-	Tidak terdapat nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan QS. Ali-Imran 102-104

KESIMPULAN

Nilai pendidikan karakter menurut QS. Ali-Imran ayat 102-104, sebagai berikut:...

1. *Beriman,*
2. *Bertaqwa,*
3. *Muslim,*
4. *Berpegang teguh kepada tali agama,*
5. *Berorganisasi, dan*

6. *Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).*

Kesesuaian antara kurikulum Darul Arqam Dasar (DAD) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dengan nilai pendidikan karakter dalam QS. Ali-Imran ayat 102-104

No	MATERI	NILAI PENDIDIKAN KARAKTER	KESESUAIAN DENGAN QS. ALI-IMRAN 102-104
1	Al-Islam	1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).	Sesuai
2	Ke-Muhammadiyah	1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Berorganisasi 6. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).	Sesuai
3	Ke-IMM-an	1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Berorganisasi 6. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).	Sesuai
4	Filsafat Dasar	Da'wah (kemampuan untuk membedakan yang haq dan yang batil).	Sesuai (satu aspek)
5	Gerakan Mahasiswa	1. Berorganisasi	Sesuai (dua aspek)

		2. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).	
6	Kepemimpinan	1. Beriman, 2. Bertaqwa, 3. Muslim, 4. Berpegang teguh kepada tali agama, 5. Berorganisasi 6. Da'wah (kemampuan untuk menyuruh berbuat ma'ruf, mencegah berbuat munkar).	Sesuai
7	Teknik persidangan	-	Tidak terdapat nilai pendidikan karakter yang sesuai dengan QS. Ali-Imran 102-104

DAFTAR PUSTAKA

Al-Maraghi, Ahmad Musthafa, (1992). *Tafsir Al-Maraghi*. Semarang : Thoaha Putra

_____ (2015). *Al-Qur'an Terjemahan*, Departemen Agama.

_____ Suara Muhammadiyah. PP Muhammadiyah, Yogyakarta

Covey, R. Stephen. (2008). *The 7 Habits of Highly Effective People*.

Dirjen Dikti RI, (2006). *Polbangmawa (pola pengembangan mahasiswa)*

Fathoni, Farid. (1990). *Kelahiran yang dipersiapkan: Seperempat Abad Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), 1964-1989*. Surabaya, Bina Ilmu

Gulo, Dali. (1982). *Kamus Psikologi*. Bandung : Tonis.

_____ (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka,

Koesoema, Doni. (2012). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta : Kanisius

Kuswarno, Engkus. (2009). *Fenomenologi*. Bandung : Widya Padjajaran.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2011. *Pendidikan Karakter*, Rosyda, Bandung.

Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Alu Syaikh, Abdullah, (2012). *Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i.

Muhammad, Yasir Nasution, (1999). *Manusia Menurut Al Gazali*. Jakarta : Raja Grafindo.

Muqowim. 2011. *Pengembangan Softskills Guru*, Pedagogia. Yogyakarta

DPP IMM, (2009). *Panduan SPI (Sistem Perkaderan Ikatan) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah*. Yogyakarta : DPP IMM,

Sailah, Illah. (2008). *Pengembangan Soft Skills Di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Yunasril, Ali, (1997). *Manusia Citra Ilahi*, Paramadina, Jakarta

